

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dikelas IV dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk melakukan perbaikan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari data-data berupa tes yang menggambarkan hasil belajar siswa dengan pendekatan *CTL (Contextual teaching and learning)*. Lembar observasi yang menggambarkan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dan angket serta jurnal yang menggambarkan respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan penerapan pendekatan kontekstual.

1. Hasil Temuan Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Siklus I merupakan pembelajaran yang menanamkan konsep bilangan bulat dengan CTL yang dilaksanakan tanggal 23 dan 28 April 2012. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, pertama mengenal dan menerapkan bilangan bulat positif dan negatif dalam kehidupan sehari-hari dan menentukan letak bilangan bulat pada garis bilangan. Pada pertemuan kedua yaitu melakukan operasi hitung bilangan bulat, tiap pertemuan atau

tindakan siswa diberi lembar kerja siswa dan diakhir siklus diadakan evaluasi untuk melihat hasil belajar yang telah dilaksanakan.

b. Pelaksanaan Siklus I

Deskripsi

Pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 dan 28 April 2012, dengan sub pokok bahasan.

1. Membaca dan menulis bilangan bulat dalam kata-kata dan angka.
2. Menentukan jenis bilangan bulat dengan garis bilangan.
3. Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Pada pertemuan pertama sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan maka sebagai langkah awal kegiatan penelitian terlebih dahulu dilakukan dengan kegiatan mengkondisikan kelas, kemudian siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk sebelumnya. Selanjutnya dalam pembelajaran dilakukan dengan mengulang materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya siapa yang tahu suhu udara atau pernah naik turun tangga dan siapa yang suka maju mundur saat berjalan, siapa yang suka main kelereng dengan teman, siapa yang suka membeli ditoko.

Kegiatan selanjutnya siswa memperagakan maju mundur dan naik turun dalam kelompok belajarnya dengan lantai sebagai garis bilangan dalam ruang kelas dan ada juga siswa yang melakukannya diluar kelas, sebagai pengenalan bilangan bulat positif dan negatif seperti terlihat pada gambar berikut :

Sriningsih, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Gambar Gambar 4.1 Memperagakan Kegiatan Lembar Kerja
Siswa

Dengan pembagian kelompok diharapkan antar siswa dapat terjadi interaksi dan kerja sama yang optimal. Setelah mereka memahami tentang bilangan bulat positif dan negative kemudian guru meminta perwakilan dari siswa untuk maju kedepan melangkapi garis bilangan yaitu mana daerah positif dan negatif yang diketahuinya dan ditulis dipapan tulis, tetapi hanya beberapa siswa yang maju kedepan karena beberapa siswa masih diam mengandalkan yang pandai, seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 4.2 Siswa sedang melengkapi garis bilangan

Kegiatan selanjutnya guru memberikan LKS dan karton untuk peragaan kepada setiap kelompok, interaksi antar siswa dalam kelompok terjadi, Seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.3 Siswa sedang berdiskusi

Sementara itu guru membimbing dengan cara berkeliling mengontrol kegiatan siswa. Jika ada hal-hal yang kurang dipahami oleh siswa guru berusaha memberikan pengarahan saja bukan penjelasan

langsung sehingga diskusi dalam menemukan jawaban berjalan dengan lancar. Seperti terlihat dalam gambar dibawah ini :



Gambar 4.4 Observer sedang memperhatikan diskusi siswa

Dalam kegiatan diskusi guru membimbing tiap kelompok untuk melaporkan hasil pengamatannya secara bergiliran didepan kelas, semua siswa terlihat sangat antusias, interaksi siswa terjadi dari level rendah, sedang dan tinggi tanpa rasa malu mau bertanya dalam diskusi dan membantu teman sebayanya untuk menyelesaikan soal LKS, kemudian siswa mengumpulkan soal LKS dan bersama guru membahas soal LKS.

Pada pertemuan ke dua pada awal pembelajaran siswa telah duduk berkelompok tanpa harus diperintahkan lagi karena sebelumnya siswa telah diberitahu dalam pembelajaran matematika bilangan bulat ini belajar dengan diskusi bersama kelompok belajarnya. Pada pembelajaran siswa diberikan motivasi dengan menghubungkan materi yang akan disampaikan dengan pembelajaran sebelumnya sambil mengingat hasil kemarin bahwa turun adalah negatif dan naik positif, kegiatan selanjutnya yaitu tentang

penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kemudian guru memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada siswa siapa yang tahu bagaimana menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat hanya beberapa siswa yang menjawab.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan sebagai gambaran, siswa menyimak soal yang diberikan kemudian siswa memperagakan dengan lantai seperti pada pertemuan sebelumnya. Seperti melihat apa yang dilakukan oleh siswa selanjutnya siswa diberikan LKS kepada setiap kelompok untuk didiskusikan, kemudian siswa mulai mengerjakan LKS yang diberikan, setelah selesai guru membimbing siswa perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil LKS, seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.5 Siswa sedang mempresentasikan hasil kerja kelompok

c. Observasi Siklus I

Sriningsih, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selama pelaksanaan siklus I berlangsung observer mengamati aktivitas siswa, kemudian observer memberikan penilaian untuk beberapa aktifitas yang telah ditentukan dalam lembar observasi seperti gambar berikut :



Gambar 4.6 Observer saat siswa diskusi

1. TABEL 4.1 LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS I

Nama Observer : Cicin Setiasih

No	Uraian	Skor			
		K	C	B	SB
1.	Mengadakan apersepsi			√	
2.	Kemampuan mengkondisikan kelas			√	
3.	Membagi siswa dalam kelompok			√	
4.	Menjelaskan Langkah-langkah Mengerjakan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan pendekatan konstektual				√
5.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya			√	
6.	Kesesuaian guru mengkaitkan materi dengan tujuan pembelajaran				√
7.	Alokasi waktu sesuai RPP		√		
8.	Mengadakan evaluasi di akhir			√	

Sriningsih, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	pembelajaran				
--	--------------	--	--	--	--

2. LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

No	Uraian	Skor			
		K	C	B	SB
1.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran		√		
2.	Siswa melakukan Tanya Jawab dalam kelompok		√		
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru			√	
4.	Siswa belajar dengan berbagai media / sumber yang ada		√		

Berdasarkan hasil observasi siswa memiliki pengetahuan tentang bilangan bulat setelah mereka melakukan kegiatan peragaan dengan garis bilangan pada lantai kelas, namun tidak semua siswa memanfaatkan media yang ada disekitar sekolah untuk dikonstruksikan. Selain itu aktivitas siswa mulai muncul namun hanya beberapa siswa yang belum bisa bekerjasama dengan kelompoknya dan masih malu-malu untuk bertanya dengan temannya. Siswa masih kesulitan dalam menjawab soal dan mempresentasikannya kedepan selain itu waktu kurang mencukupi.

- Tingkat penguasaan dan hasil belajar siswa

Pada akhir siklus atau akhir pembelajaran siklus I siswa melaksanakan evaluasi I, seperti pada gambar berikut :



Gambar 4.7 Gambar Kegiatan Evaluasi Siswa

Bertujuan untuk mengetahui daya serap klasikal sehingga dapat dilihat sejauh mana hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang dipelajari pada siklus I, berdasarkan table dibawah ini :

Tabel 4.2 Nilai Tes Evaluasi Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1.	S1	80	18.	S18	60
2.	S2	60	19.	S19	100
3.	S3	80	20.	S20	100
4.	S4	40	21.	S21	80
5.	S5	60	22.	S22	60
6.	S6	100	23.	S23	80
7.	S7	100	24.	S24	60
8.	S8	60	25.	S25	60
9.	S9	80	26.	S26	80
10.	S10	60	27.	S27	60
11.	S11	80	28.	S28	100
12.	S12	60	29.	S29	60
13.	S13	60	30.	S30	40
14.	S14	100	31.	S31	80
15.	S15	80	32.	S32	40
16.	S16	60	33.	S33	60
17.	S17	80	34.	S34	80
			35.	Dimas	60
Rata-Rata : 71,43					

Hasil perolehan nilai tes siklus I bervariasi ada yang baik sedang dan rendah dilihat dari tabel di atas nilai yang paling rendah adalah 3 orang dan yang tinggi 6 orang siswa, jadi ada 3 siswa yang nilainya dibawah kkm.

d. Analisis dan Refleksi Siklus I

Peneliti menganalisis bahwa pembelajaran siklus I berjalan dengan lancar, akan tetapi tidak semua kelompok menggambarkan hasil laporannya karena waktu yang tidak mencukupi. Dari hasil pengamatan aktivitas siswa terlihat sangat bersemangat dalam kegiatan namun demikian masih ada siswa yang diam belum menunjukkan keaktifannya, dan kurang kreatif dalam pembelajaran hanya mengandalkan yang pandai. Disamping itu dari nilai evaluasi siswa masih ada yang kurang dan masih dibawah kkm.

Berdasarkan uraian di atas pada tindakan atau siklus berikutnya guru harus memperhatikan alokasi waktu agar waktu dapat mencukupi dan memberikan kesempatan setiap kelompok tampil mewakili untuk gambaran hasil kerjanya.

Selain itu guru harus mengkondisikan siswa agar siswa terlibat aktif tidak diam mengandalkan teman yang pandai, selain itu guru harus lebih kreatif menciptakan pembelajaran. Sehingga siswa yang kurang dan sedang hasil belajarnya dapat meningkat pada pembelajaran selanjutnya.

e. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus I

Respon siswa terhadap pembelajaran siklus I dapat dilihat dari jurnal I. Jurnal ini diisi oleh siswa dengan komentar antara lain pendapat

mereka mengenai pembelajaran siklus I. Berikut hasil jurnal harian pendapat siswa tentang pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan pendekatan kontekstual yang bervariasi setiap siswanya. Berikut table respon siswa berdasarkan jurnal.

Tabel 4.3 Komentar Jurnal Siklus I

Siswa	Isi Jurnal	Sikap
S1	Sekarang saya menjadi mengerti	+
S2	Menarik, senang	+
S3	Saya senang belajar kelompok	+
S4	Susah / sulit	-
S5	Lumayan Mengasyikan	+
S6	Saya jadi lebih mengerti	+
S7	Saya senang belajar matematika	+
S8	Saya suka	+
S9	Senang, habis, beda	+
S10	Saya jadi lebih mengerti	+
S11	Saya senang belajar matematika	+
S12	Suka, sangat, menyenangkan	+
S13	Saya senang belajar matematika	+
S14	Saya senang belajar seperti ini	Netral
S15	Saya jadi bingung	+
S16	Saya suka	-
S17	Saya jadi pusing	+
S18	Saya senang	+
S19	Saya senang matematika	+
S20	Belum paham	+
S21	Saya jadi mengerti	+
S22	Jadi mudah	+
S23	Pusing	-
S24	Nggak ngerti	-
S25	Bingung hasilnya	Netral
S26	Saya jadi tidak ngerti dengan soalnya	-
S27	Saya senang dengan diskusi	+
S28	Menurut saya baik	+
S29	Cukup menyenangkan	+
S30	Susah	-
S31	Jadi tidak pusing	+
S32	Susah	-
S33	Suka	+
S34	Jadi senang matematika	+

Sriningsih, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

S35	Saya jadi mengerti	+
-----	--------------------	---

Dari tabel diatas komentar siswa pada siklus I terbagi menjadi 3 kelompok yaitu positif, negative dan netral.

Tabel 4.4 Presentase Komentar Siswa Pada Pembelajaran Siklus I

No	Kategori Komentar	Jumlah	Presentase
1	Positif	25	71,43 %
2	Negatif	8	22,9 %
3	Netral	2	5,7 %

Dari presentase diatas terlihat bahwa pada umumnya siswa memberikan komentar yang positif dan sebagian kecil siswa memberikan komentar yang positif dan sebagian kecil siswa memberikan komentar negatif dan pada umumnya siswa senang dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual.

2. Hasil Penemuan Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Setelah dilaksanakan siklus I, guru mempersiapkan bahan pembelajaran berupa rencana pembelajaran(RPP),lembar kerja siswa(LKS),lembar observasi siswa,dan lembar Evaluasi..

b. Pelaksanaan Siklus II

Deskripsi

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 dan 5 Mei 2012.

Pada pembelajaran siklus II dengan sub pokok bahasan :

1. Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
2. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Pada pertemuan pertama diawal pembelajaran guru terlebih dahulu mengkondisikan kelas dengan mengecek kehadiran siswa, kemudian guru mengumumkan nilai dari hasil tes evaluasi I pada siklus I untuk menambah semangat siswa dalam belajar. Setelah itu siswa diajak untuk mengingat pembelajaran pada siklus I dan mengulasnya. Guru juga menjelaskan dari beberapa konsep yang masih kurang dipahami atau dimengerti siswa pada siklus sebelumnya. Selanjutnya guru menanyakan pada siswa siapa yang orang tuanya pedagang beberapa anak ada yang menunjukkan jarinya, kalau pedagang tidak selamanya untung tetapi ada kalanya rugi.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan kalau untung berarti mempunyai atau mendapatkan sesuatu berarti mempunyai sama nilainya dengan bilangan bulat yaitu beberapa siswa menjawab dengan semangat “bilangan positif” selanjutnya kalau rugi berarti berarti berkurang sama nilainya dengan bilangan bulat siswa menjawab “bilangan negatif”. Langkah berikutnya guru mengarahkan agar duduk bersama kelompoknya. Seperti pada pembelajaran siklus I, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang kemudian guru membagikan LKS kepada tiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan oleh masing-masing kelompok. Pada diskusi kelompok siklus II ini siswa terlihat lebih aktif dalam berkomunikasi dengan sesama siswa dan tidak malu-malu lagi untuk bertanya dengan temannya selain itu dalam diskusi kelompok sudah teratur

dalam memperagakan soal-soal yang ada di LKS dibanding siklus sebelumnya.

Berikutnya guru membimbing siswa untuk mengumpulkan hasil kerja masing-masing kelompok dan guru menugaskan perwakilan dari kelompok untuk maju mengerjakan soal dari LKS. Setelah itu siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari itu.

Pada pertemuan ke dua kegiatannya hampir sama dari pertemuan sebelumnya guru mengingatkan dan menanyakan kepada siswa tentang pemahaman bilangan bulat. Tahap selanjutnya guru mengarahkan bagi siswa yang mengerti boleh menggunakan jari-jari tangannya dalam berhitung, kemudian guru memberikan LKS kepada kelompok untuk didiskusikan guru berkeliling melihat kegiatan diskusi siswa setelah selesai guru meminta siswa mempresentasikan hasil lembar kerja siswa. Segala aktifitas yang terjadi selama pembelajaran siklus II diamati oleh para observer dan hasilnya dilaporkan dalam bentuk lembar observasi.

c. Observasi Siklus II

Selama pelaksanaan siklus II berlangsung observer mengamati aktivitas siswa, kemudian observer memberikan penilaian untuk beberapa aktivitas yang telah ditentukan dalam lembar observasi seperti gambar tabel berikut :

TABEL 4.5 LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU

Nama Observer : Cicin Setiasih

No	Uraian	Skor			
		K	C	B	SB
1.	Mengadakan apersepsi			√	
2.	Kemampuan mengkondisikan kelas				√
3.	Membagi siswa dalam kelompok			√	
4.	Menjelaskan Langkah-langkah Mengerjakan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan pendekatan konstektual				√
5.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya			√	
6.	Kesesuaian guru mengkaitkan materi dengan tujuan pembelajaran				√
7.	Alokasi waktu sesuai RPP			√	
8.	Mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran				√

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

No	Uraian	Skor			
		K	C	B	SB
1.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran				√
2.	Siswa melakukan Tanya Jawab dalam kelompok			√	
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
4.	Siswa belajar dengan berbagai media / sumber yang ada				√

Pada tabel hasil observasi pada siklus II banyak mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I, dan aktifitas siswa pun sangat baik dalam proses diskusi seluruh siswa terlihat dalam kelompok belajar lebih aktif dan saling bertanya.

- Tingkat penguasaan dan hasil belajar Siklus II

Kegiatan akhir pada siklus II ini mengerjakan tes evaluasi II dan mengisi jurnal harian oleh siswa. Tujuan dari diadakannya tes evaluasi adalah untuk mengetahui daya serap dan hasil belajar serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran siklus II, sedangkan jurnal untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung pada siklus II.

Tabel 4.6 Nilai Tes Evaluasi Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1.	S1	100	18.	S18	80
2.	S2	80	19.	S19	100
3.	S3	80	20.	S20	100
4.	S4	60	21.	S21	80
5.	S5	80	22.	S22	80
6.	S6	100	23.	S23	80
7.	S7	100	24.	S24	80
8.	S8	80	25.	S25	100
9.	S9	80	26.	S26	80
10.	S10	80	27.	S27	80
11.	S11	100	28.	S28	100
12.	S12	80	29.	S29	80
13.	S13	80	30.	S30	60
14.	S14	100	31.	S31	80
15.	S15	80	32.	S32	60
16.	S16	80	33.	S33	80
17.	S17	60	34.	S34	80
			35.	dimas	60
Rata-Rata : 82,85					

Berdasarkan tabel diatas seluruh siswa telah mencapai nilai kkm dalam pembelajaran siklus II, rata-rata yang diperoleh yaitu 82,85 %. Pada siklus ini mengalami peningkatan dibandingkan siklus I siswa yang mencapai hasil belajar cukup baik berjumlah 31 orang dan 4 orang yang mencapai nilai cukup.

d. Analisis dan Refleksi Siswa Pada Siklus II

Setelah pembelajaran siklus II dilaksanakan tes evaluasi II dengan tujuan untuk mengetahui daya serap dan hasil belajar siswa, serta melihat kemampuan individu siswa tanpa adanya diskusi kelompok apakah pembelajaran yang dilakukan pada siklus ke II ini tertanam dalam benak siswa.

Dari paparan deskripsi pembelajaran diatas terlihat siswa sudah mulai aktif dan serius dalam diskusi mengerjakan LKS karena siswa berbaur dari level tinggi sampai rendah atau antara yang kurang tanpa malu-malu bertanya pada yang pandai, alokasi waktu sudah cukup baik sesuai dengan rencana pembelajaran. Dan hasil belajar siswa meningkat disbanding siklus I, sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II karena seluruh siswa telah mencapai nilai KKM.

e. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus II

Respon siswa terhadap pembelajaran siklus II seperti dilihat dari jurnal siklus II dibawah ini :

Tabel 4.7 Komentar Jurnal Siklus II

Siswa	Isi Jurnal	Sikap
S1	Sekarang jadi lebih mengerti	+
S2	Senang sekali	+
S3	Saya senang belajar matematika	+
S4	Sedikit susah	Netral
S5	Jadi senang belajar ctl	+
S6	Jadi lebih mengerti	+
S7	Jadi lebih mengerti	+
S8	Saya jadi mengerti bilangan bulat	+
S9	Jadi senang belajar matematika	+
S10	Sangat menyenangkan	+
S11	Saya jadi mengerti	+
S12	Jadi lebih paham	+
S13	Sangat menyenangkan	+
S14	Jadi lebih paham	+
S15	Sekarang saya senang belajar seperti ini	+
S16	Menyenangkan	+
S17	Jadi tidak bingung	Netral
S18	Senang sekali	+
S19	Jadi lebih mengerti	+
S20	Senang belajar dengan diskusi	+
S21	Menyenangkan	+
S22	Jadi lebih paham	+
S23	Masih sedikit bingung	Netral
S24	Saya senang belajar matematika	+
S25	Saya jadi mengerti	+
S26	Agak susah	Netral
S27	Jadi lebih paham	+
S28	Senang sekali	+
S29	Jadi mengerti	+
S30	Menentukan hasilnya bingung	Netral
S31	Senang lebih menarik	+
S32	Senang dengan belajar seperti ini	+
S33	Jadi mengerti	+
S34	Lebih mengerti	+
S35	Saya senang belajar matematika	+

Komentar siklus II oleh siswa pada tabel diatas terbagi menjadi 3 yaitu positif, negatif, netral, selanjutnya tiap kategori dibuat presentase seperti pada tabel berikut :

Sriningsih, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.8 Presentase Komentar Siswa Pada Pembelajaran Siklus II

No	Kategori Komentar	Jumlah	Presentase
1	Positif	30	85,7 %
2	Negatif	0	0 %
3	Netral	5	14,3 %

Dari tabel 4.8 diatas dapat terlihat pada umumnya siswa memberikan respon positif yaitu 85,7 % dan pada pembelajaran siklus II ini tidak ada yang memberikan respon / komentar negatif.

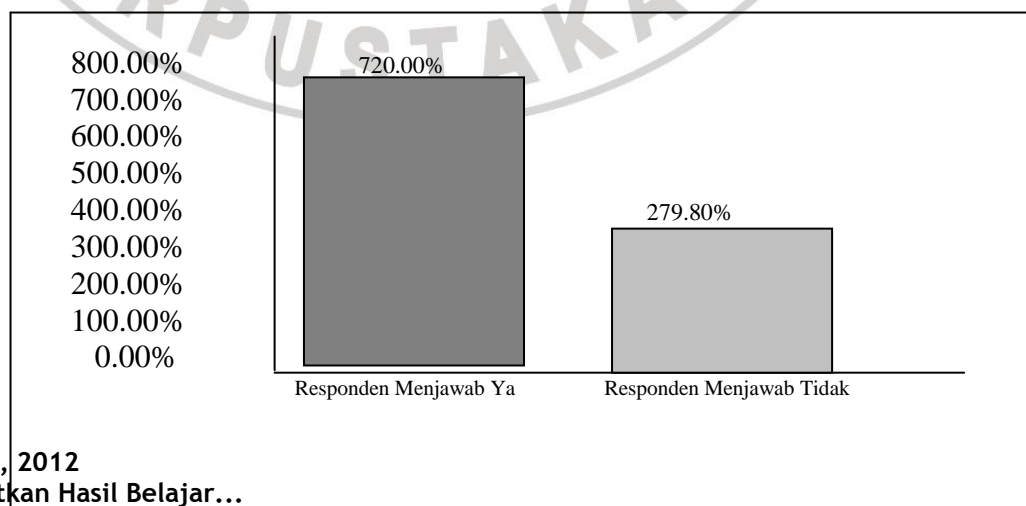
Hal ini akan menjadi bahan refleksi bagi peneliti dan para observer untuk meningkatkan respon siswa.

3. Hasil Angket

Angket diberikan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, angket ini disebarakan setelah seluruh siklus selesai dilaksanakan, kemudian hasilnya di presentasikan, berikut tabel angket tersebut.

Tabel 4.9 Persentase Angket Untuk Tiap Pertanyaan

No	Pernyataan	Persentase %	
		Ya	Tidak
1.	Saya senang belajar matematika menggunakan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	94,3% 33	5,7% 2
2.	Sangat tidak menyukai pembelajaran dengan metode demonstrasi	17,4% 6	82,6% 29
3.	Saya dapat mengerjakan soal dengan cara saya	77,1% 27	82,6% 8
4.	Diskusi kelompok membuat saya aktif dan memahami materi	71,4% 25	28,6% 10
5.	Cara mengajar guru meningkatkan minat dan kepercayaan dari saya	74,3% 26	25,7% 9
6.	Dengan pembelajaran metode demonstrasi membuat saya lebih bersemangat belajar matematika	85,7% 30	14,3% 5
7.	Pembelajaran seperti ini membuat saya sulit menyelesaikan soal-soal	20% 7	80% 28
8.	Saya mau bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang jelas	88,6% 31	11,4% 4
9.	Guru sangat membantu saya dalam mengatasi kebingungan untuk menyelesaikan soal	97,1% 34	2,9% 1
10.	Pembelajaran seperti ini meningkatkan minat saya terhadap pembelajaran matematika dan membuat saya mengerti	94,3% 33	5,7% 2
Jumlah		720,2%	279,8%



■ Responden Menjawab Ya

□ Responden Menjawab Tidak

Gambar 4.8 Hasil Angket Siswa

Perhitungan persentase dari tiap pernyataan diatas di interpresentasikan sebagai berikut :

- a. Sebagian besar siswa menjawab “ya” atau setuju bahwa mereka senang belajar matematika menggunakan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Hanya sebagian kecil siswa yang menjawab “ya” kalau mereka tidak menyukai pembelajaran dengan metode demonstrasi.
- c. Sebagian besar siswa menjawab “ya” bahwa mereka dapat mengerjakan soal dengan cara mereka sendiri.
- d. Sebagian besar siswa menjawab “ya” dengan diskusi kelompok membuat siswa lebih aktif dan memahami materi.
- e. Sebagian siswa menjawab “ya” karena cara mengajar guru dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan kepercayaan diri saya.
- f. Sebagian besar siswa menjawab “ya” atau setuju, dengan pembelajaran metode demonstrasi membuat semangat belajar matematika.
- g. Hanya sebagian kecil siswa yang menjawab “ya” atau tidak setuju bahwa dengan pembelajaran seperti ini membuat kesulitan dalam menjawab soal-soal.
- h. Sebagian besar menjawab “ya” atau setuju bahwa mereka mau bertanya kepada guru jika ada kesulitan atau materi yang kurang jelas.

Sriningsih, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- i. Sebagian besar siswa menjawab “ya” atau setuju bahwa guru sangat membantu.
- j. Sebagian besar siswa menjawab “ya” atau setuju bahwa pembelajaran seperti ini meningkatkan minat.

B. Pembahasan

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan CTL

Hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) setiap siklus tidak selalu sama, kadang mengalami kenaikan atau penurunan, akan tetapi pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang memahami atau mengenal soal-soal yang diberikan.

Belajar menggunakan metode CTL pada operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat perlu untuk diterapkan kepada siswa dalam pembelajaran, selain itu cara guru membagi siswa dalam kelompok belajar (*learning community*) sangat berpengaruh kepada keaktifan siswa dalam belajar, karena dengan pembagian kelompok secara acak antara anak yang pandai dan kurang dapat bertanya serta berinteraksi sehingga anak yang kurang terbantu dan dapat mengerti sehingga lebih cepat memahami materi melalui konstruksi yang mereka bangun bersama teman-temannya.

Sriningsih, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adanya interaksi dalam diskusi membuat mereka lebih bersemangat karena merasa suasana lain yang lebih hidup. Gambaran tentang hasil belajar siswa pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Tes Siswa Keseluruhan

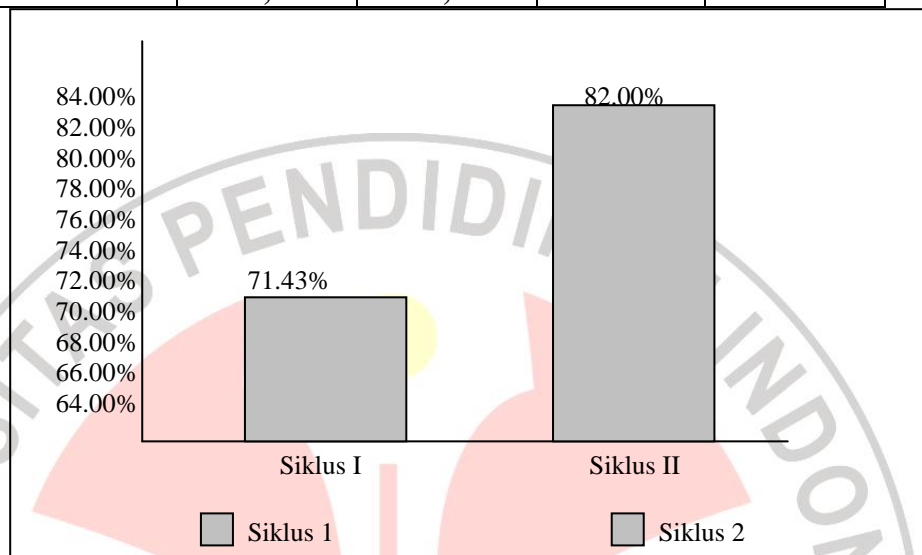
No	Siswa	Hasil Tes		Ketuntasan Belajar	
		Siklus I	Siklus II	T	BT
1.	S1	80	100	T	-
2.	S2	60	80	T	-
3.	S3	80	80	T	-
4.	S4	40	60	T	-
5.	S5	60	80	T	-
6.	S6	100	100	T	-
7.	S7	100	100	T	-
8.	S8	60	80	T	-
9.	S9	80	80	T	-
10.	S10	60	80	T	-
11.	S11	80	100	T	-
12.	S12	60	80	T	-
13.	S13	60	80	T	-
14.	S14	100	100	T	-
15.	S15	80	80	T	-
16.	S16	60	80	T	-
17.	S17	80	60	T	-
18.	S18	60	80	T	-
19.	S19	100	100	T	-
20.	S20	100	100	T	-
21.	S21	80	80	T	-
22.	S22	60	80	T	-
23.	S23	80	80	T	-
24.	S24	60	80	T	-
25.	S25	60	100	T	-
26.	S26	80	80	T	-
27.	S27	60	80	T	-
28.	S28	100	100	T	-
29.	S29	60	80	T	-
30.	S30	40	60	T	-
31.	S31	80	80	T	-
32.	S32	40	60	T	-

Sriningsih, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

33.	S33	60	80	T	-
34.	S34	80	80	T	-
35.	S35	60	80	T	-
Jumlah		2500	2900		
Rata-rata		71,43	82,85		



Gambar 4.9 Diagram hasil belajar siswa

Dari tabel dan diagram diatas terlihat bahwa perolehan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, sedangkan dari siklus I ke siklus II ada nilai yang mengalami peningkatan dari nilai rendah ketingkat yang lebih baik dan ada yang nilainya tetap tidak naik ataupun turun. Sehingga pada siklus II sudah mencapai nilai KKM 75% dari jumlah keseluruhan siswa dalam satu kelas, berarti rata-rata hasil belajar siswa tuntas.

2. Respon Siswa Secara Keseluruhan

Respon Siswa Secara Keseluruhan terhadap pendekatan CTL (contextual teaching and learning) dapat dilihat dari jurnal dan angket.

a. Respon Siswa Berdasarkan Jurnal

Sriningsih, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar...

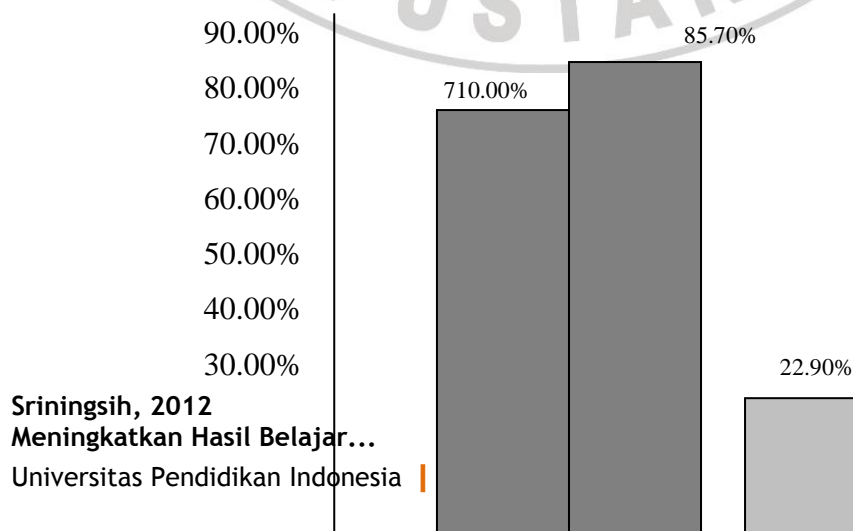
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jurnal diberikan kepada siswa pada setiap akhir siklus kategori yang diberikan dibagi menjadi 3 kategori yaitu tanggapan dari siswa yang menanggapi dengan positif, negatif, dan netral. Berikut ini disajikan dalam tabel persentase hasil jurnal harian siswa pada siklus I dan siklus II berdasarkan 3 kategori diatas.

Tabel 4.11 Persentase Hasil Jurnal Harian Tiap Siklus

Kategori Komentar	Jumlah Tiap Siklus		Persentase Tiap Siklus	
	I	II	I	II
Positif	25	30	71,4%	85,7 %
Negatif	8	0	22,9%	0 %
Netral	2	5	5,7%	14,3 %

Berdasarkan tabel 4.11 diatas terlihat bahwa komentar positif mengalami peningkatan. Dan tidak ada komentar negatif, hal ini menandakan siswa sudah mulai menyukai pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan CTL (contextual teaching and learning), dan dapat digambarkan pada diagram berikut :





Gambar 4.10 Diagram Persentase Hasil Jurnal Harian Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram diatas komentar positif dari siswa mengalami peningkatan dan memberikan respon yang cukup baik, hal ini menandakan siswa sudah mulai menyukai pembelajaran matematika dengan pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning), dan menurut metode pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) itu menarik, menyenangkan dan mudah dimengerti serta diingat dan meningkatkan minat mereka terhadap matematika dengan demikian bahwa pembelajaran pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) dapat meningkatkan hasil belajar dan respon siswa terhadap matematika.

b. Respon Siswa Berdasarkan Angket

Berdasarkan hasil angket dapat dilihat bahwa untuk pernyataan ya atau setuju pada umumnya dipilih oleh siswa dengan demikian pada umumnya siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning).



Sriningsih, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu